

**PENDIDIKAN *LIFE SKILLS* DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA
MAN WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh:

ACHMAD FAUZI
NIM: 11470092

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Achmad Fauzi

NIM : 11470092

Jurusan : Kependidikan Islam


Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini asli hasil karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 16 Maret 2015

Yang menyatakan




Achmad Fauzi
NIM. 11470092

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Achmad Fauzi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Achmad Fauzi
NIM : 11470092
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : Pendidikan *Life Skills* Dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 April 2015

Pembimbing



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002



SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Rabu tanggal 22 April 2015, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama mahasiswa : Achmad Fauzi
NIM : 11470092
Judul Skripsi : Pendidikan *Life Skills* dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 April 2015

Konsultan,

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 001

Pengesahan Skripsi
Nomor: UIN 02/DT/PP.01.1/454/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul Pendidikan *Life Skills* dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Achmad Fauzi
NIM : 11470092
Telah dimunaqasyahkan pada: Rabu, 22 April 2015
Nilai Munaqasyah : A/B

Tim Munaqasyah
Ketua Sidang



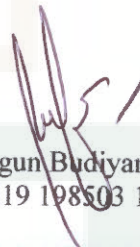
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

Penguji I

Penguji II



Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 003




Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I
NIP. 19551219 198503 1 001

Yogyakarta, 29 APR 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. H. Tasman, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا

بِأَنْفُسِهِمْ .

”sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Q.S Ar-Ra’d :11)”¹

¹ Abdullah Bin Abdul Aziz Ali Sa’ud, *Al Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Mujamma’ Al Malik Li Thiba’at Al Mush-Haf As-Syarif: 1971) hal.370

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN

KEPADA :

ALMAMATERKU TERCINTA,

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM,

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ وَسَعِدْ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Selaksa puja dan puji hanya untuk-Mu Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Kau anugerahkan cinta di lubuk hati tiap insan hingga kehidupan ini tak binasa oleh permusuhan dan kebencian. Dengan cinta Kau ciptakan kehidupan ini, dan dengan cinta pula Kau kembalikan sarwa makhluk pada-Mu. Shalawat serta salam senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyinari jalan kehidupan dengan cinta dan kasih sayang.

Perjalanan penulisan skripsi ini adalah sebuah hadiah terindah yang telah dianugerahkan Allah SWT kepada peneliti, guna memenuhi salah satu syarat untuk mengakhiri masa studi, pada tingkat perguruan tinggi. Semoga dapat mendatangkan manfaat bagi peneliti khususnya, dan para pembaca umumnya, sehingga dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan.

Peneliti sadar, untuk mencapai kesempurnaan masih sangat jauh sekali, sebab keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

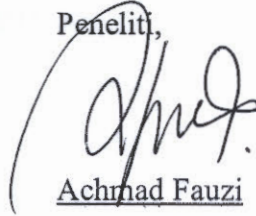
1. Dr. Tasman, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
2. Dra. Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Penguji Skripsi yang telah banyak memberi motivasi selama saya menempuh studi selama ini dan yang telah membimbing dan memberi bantuan yang tak ternilai demi kesuksesan Skripsi ini.

3. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menemani, mendoakan dan memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sri Purnami, S.Psi, M.A , selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan masukan dan saran yang berguna selama penulis menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan kesabaran dan ketekunannya dalam meluangkan waktu, tenaga, serta fikir guna memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah bersedia melayani para mahasiswa dengan segenap hati.
7. Drs. H. Rahmat Mizan, M.A, selaku Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul yang telah memberikan kesempatan kepada saya atas terselenggaranya penelitian ini.
8. Mulyantara, S.Pd, selaku Waka Kesiswaan di Madrasah Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul, sekaligus para Bapak dan Ibu guru pengampu pendidikan *life skills* dan seluruh karyawan Madrasah Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul, yang sudah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis selama penelitian.
9. Siswa-siswi Madrasah Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul yang telah ikhlas dan antusias untuk bekerjasama dengan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
10. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang sedia setiap saat mendukung dan mendoakanku. Kakak dan Mbakku yang telah banyak membantuku, dan adikku yang menjadi motivasiku.

Rasa terima kasih yang sangat mendalam, dan semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapat ridhoNya, Amin.

Yogyakarta, 16 Maret 2015

Peneliti,



Achmad Fauzi

NIM. 11470092



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
HALAMAN ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Telaah Pustaka.....	5
E. Kerangka Teoritis	11
F. Metodologi Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II GAMBARAN UMUM MAN WONOKROMO BANTUL	
 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015	
A. Letak Geografis dan Kondisi Sosial	32
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	33
C. Tujuan, Visi dan Misi	35
D. Struktur Organisasi	36
E. Keadaan Guru	39
F. Keadaan Karyawan.....	42

	G. Keadaan Siswa.....	45
	H. Sarana dan Prasarana.....	48
BAB III	PENDIDIKAN <i>LIFE SKILLS</i> DAN KEMANDIRIAN SISWA MAN WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015	
	A. Pendidikan <i>Life Skills</i> di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.....	51
	1. Perkembangan dan Tujuan Pelaksanaan Pendidikan <i>Life Skills</i> Di MAN Wonokromo Bantul.....	51
	2. Bentuk-Bentuk Pendidikan <i>Life Skills</i> Di MAN Wonokromo Bantul.....	53
	3. Daftar Pengampu Dan Siswa Yang Mengikuti Pendidikan <i>Life Skills</i>	85
	B. Implikasi Pendidikan <i>Life Skills</i> Terhadap Kemandirian Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015	98
	1. Kemandirian Emosi.....	99
	2. Kemandirian Ekonomi	106
	3. Kemandirian Intelektual.....	113
	4. Kemandirian Sosial.....	116
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	127
	B. Saran-saran	128
	C. Penutup	129

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Daftar Nama Guru Yang Mengajar.....	39
Tabel 2.2	: Kondisi Karyawan	42
Tabel 2.3	: Data Jumlah Siswa Dan Wali Kelas	46
Tabel 2.4	: Sarana Umum	48
Tabel 2.5	: Pendukung Administrasi KBM.....	49
Tabel 2.6	: Pendukung KBM	50
Tabel 3.7	: Daftar Pengampu Pendidikan <i>Life Skills</i>	85
Tabel 3.8	: Daftar Siswa Mengikuti Potong Rambut	86
Tabel 3.9	: Daftar Siswa Mengikuti Tata Busana	87
Tabel 3.10	: Daftar Siswa Mengikuti Qiro'ah.....	88
Tabel 3.11	: Daftar Siswa Mengikuti Tata Boga.....	89
Tabel 3.12	: Daftar Siswa Mengikuti Paduan Suara	91
Tabel 3.13	: Daftar Siswa Mengikuti Pencak Silat	93
Tabel 3.14	: Daftar Siswa Mengikuti Tenis Meja.....	93
Tabel 3.15	: Daftar Siswa Mengikuti KIR	94
Tabel 3.16	: Daftar Siswa Mengikuti Hadroh	95
Tabel 3.17	: Daftar Siswa Mengikuti <i>English Study Club</i>	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 :Pembagian <i>Life Skills</i>	18
Gambar 2.2 : Struktur Organisasi MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal Skripsi
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Permohonan Izin Penelitian Gubernur DIY
Lampiran V	: Surat Permohonan Izin Penelitian Bapeda Bantul
Lampiran VI	: Surat Permohonan Izin Penelitian Sekolah/Madrasah
Lampiran VII	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran VIII	: Foto Peserta Yang Mengikuti Pendidikan <i>Life Skills</i>
Lampiran IX	: Daftar Siswa Kelas XI MAN Wonokromo Bantul
Lampiran X	: Surat Keterangan Bebas Nilai C -
Lampiran XI	: Foto Kopi Sertifikat PPL 1
Lampiran XII	: Foto Kopi Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XIII	: Foto Kopi Sertifikat ICT
Lampiran XIV	: Foto Kopi Sertifikat Toafl
Lampiran XV	: Foto Kopi Sertifikat Toefl
Lampiran XVI	: Foto Kopi Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran
Lampiran XVII	: Foto Kopi Sertifikat OPAK
Lampiran XVIII	: Foto Kopi Sertifikat PKTQ
Lampiran XIX	: Foto Kopi Sertifikat Peserta Aktif Perpustakaan
Lampiran XX	: Bukti Mengikuti Munaqosyah
Lampiran XXI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XXII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis

ABSTRAK

Achmad Fauzi. *Pendidikan Life Skills Dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara keseluruhan tentang pendidikan *life skills* di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 dan bagaimana implikasi pendidikan *life skills* tersebut terhadap kemandirian siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang membuat peneliti benar-benar melihat fenomena yang ada di lapangan secara langsung. Dilihat dari data yang ada, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pendidikan *life skills* di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 terdiri dari: personal *skills* yang meliputi pelatihan qiro'ah atau seni baca Al-Qur'an, pelatihan paduan suara, dan pelatihan *English Study Club*, sosial *skills* yang meliputi pelatihan pramuka, pelatihan pencak silat, pelatihan tenis meja, dan pelatihan hadroh, akademik *skills* yang meliputi pelatihan KIR atau Karya Ilmiah Remaja, vokasional *skills* yang meliputi pelatihan potong rambut, pelatihan tata busana atau menjahit, pelatihan tata boga atau memasak, serta mengetahui manfaat, tujuan, kendala dan solusi, antusias siswa dalam pendidikan *life skills*. (2) Hasil yang dicapai dari pelaksanaan pendidikan *life skills* memiliki implikasi terhadap kemandirian siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari: kemandirian emosi : pelatihan qiro'ah atau seni baca Al-Qur'an, pelatihan paduan suara, pelatihan pencak silat. Kemandirian ekonomi : pelatihan potong rambut, pelatihan tata busana, pelatihan tata boga. Kemandirian intelektual : pelatihan KIR atau Karya Ilmiah Remaja. Dan kemandirian sosial : pelatihan pramuka, pelatihan hadroh, pelatihan tenis meja, pelatihan *English Study Club*.

Kata Kunci: *Life Skills*, Implikasi, Kemandirian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam memasuki zaman sekarang ini, siswa banyak dihadapkan dengan berbagai problema kehidupan, baik itu persoalan yang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan dunia kerja yang penuh dengan persaingan ketat, sehingga sangat dibutuhkan *life skills* guna memenuhi kebutuhan siswa yang diperlukannya.

Dengan berbagai masalah yang dihadapi siswa tersebut, pendidikan sebagai lahan pemecahan masalah, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹ Oleh sebab itu, madrasah adalah tempat yang ideal untuk mengembangkan pendidikan yang bermanfaat bagi siswa sebagai bekal setelah siswa tersebut menyelesaikan masa studinya.

Life skills merupakan kecakapan untuk melakukan adaptasi dan perilaku positif yang memungkinkan individu untuk melakukan reaksi

¹ Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 (UU RI No. 20 Th. 2003)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2005) hal. 2

secara efektif dalam menghadapi kebutuhan dan tantangan sehari-hari.² Sehingga madrasah yang menyelenggarakan pendidikan *life skills* akan membekali siswa dalam menghadapi problema hidup melalui *skills* yang dimilikinya, yang tertanam dalam jiwa siswa tersebut, sehingga akan berimplikasi terhadap tindakan mandiri pada siswa dalam menghadapi tantangan zaman di era sekarang ini. Pentingnya kemandirian bagi siswa adalah kemampuan siswa tersebut dalam menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, serta dapat mengatur tingkah laku, bertanggungjawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, dan mengatasi masalah tanpa pengaruh dari orang lain.

Dari berbagai persoalan diatas, perlu adanya peningkatan perhatian dari semua pihak, khususnya madrasah untuk memikirkan bekal *life skills*nya dan pengetahuan aplikatif terhadap siswa, agar siswa dapat bertahan dan dapat menghadapi problema kehidupan dengan mandiri melalui *skills* yang dimilikinya.

Secara eksplisit penulis melihat dari visi dan misi lembaga pendidikan Islam yang setaraf SMA dibawah naungan Kementerian Agama umumnya di seluruh Indonesia, dan khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta ini, yang menyelenggarakan pendidikan *life skills* dan kemandirian siswa tidaklah banyak. Hal ini disebabkan, karena Madrasah Aliyah Negeri lebih mengedepankan tentang ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum.

² Tim pengembangan ilmu pendidikan FIP-UPI, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian IV Pendidikan Lintas Bidang*, (Bandung: IMTIMA, 2007) hal. 355

Sehubungan dengan hal diatas, observasi yang sudah dilakukan penulis sebelumnya, bahwa di MAN Wonokromo Bantul, dituntut kontribusinya dalam mensukseskan siswa untuk menghadapi problema kehidupannya, yaitu dengan mengembangkan pendidikan yang tidak sekedar menguasai ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum, akan tetapi menyelenggarakan pendidikan *life skills* untuk memenuhi bekal kemandirian siswa dimasa yang akan datang.

Dalam rangka mengembangkan lembaga pendidikan, MAN Wonokromo Bantul menjadikan *life skills* dan kemandirian sebagai visi dan misi madrasah tersebut, dan dalam rangka mensukseskan visi dan misi yang telah dibangun oleh lembaga pendidikan tersebut, MAN Wonokromo Bantul menyelenggarakan pendidikan *life skills* kepada siswa, agar siswa memiliki bekal *life skills* untuk menghadapi tantangan dan problema kehidupan dengan mandiri, baik dilingkungan keluarga, di lingkungan sekolah, masyarakat, dan dunia kerja atau karir, dengan *skills* yang dimilikinya.

Penulis melakukan penelitian di MAN Wonokromo Bantul adalah disamping ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama yang diajarkan kepada siswa, juga mengajarkan tentang *life skills* dan kemandirian siswa. Dan hal yang demikian itu, tidak semua sekolah khususnya Madrasah Aliyah Negeri yang menerapkan tentang pendidikan *life skills* ini.

Penulis memilih MAN Wonokromo Bantul dalam skripsinya tiada lain karena keunikan yang terjadi didalam sekolah ini, disamping siswa diajarkan ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum, juga diajarkan pendidikan *life skills* yang berguna bagi siswa tersebut mencapai kemandirian dalam kehidupannya.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah diatas yang telah diuraikan, terdapat beberapa pokok permasalahan yang menjadi fokus penulis dalam skripsi ini, dan dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan *life skills* di MAN Wonokromo Bantul?
2. Bagaimana implikasi pendidikan *life skills* terhadap kemandirian siswa MAN Wonokromo Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan pendidikan *life skills* di MAN Wonokromo Bantul.
- b. Untuk menganalisis implikasinya terhadap kemandirian siswa MAN Wonokromo Bantul

2. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut:

- a. Manfaat secara teoritik
 1. Dapat menambah dan memperkaya wawasan, pemikiran, dan pengetahuan penulis.
 2. Dapat menjadi karya ilmiah yang dapat menambah dan memperkaya wawasan, pemikiran, dan pengetahuan bagi para pembaca.
- b. Manfaat secara praktis
 1. Dapat sebagai pengetahuan tentang pentingnya *life skills* bagi para siswa dan guru MAN Wonokromo Bantul.
 2. Dapat memberikan motivasi kepada siswa, guru, dan pembaca agar *life skills* ini dapat diajarkan dan dimiliki oleh semua pihak khususnya pembaca untuk bekal dimasa yang akan datang.

D. Telaah Pustaka

Sejauh pengamatan dan pengetahuan penulis, penelitian yang mengkaji tentang *life skills* ini masih jarang dilakukan apalagi tentang implikasinya terhadap kemandirian siswa, untuk itu penulis mengambil beberapa penelitian atau kajian yang membahas tentang tema ini antara lain:

Skripsi yang disusun oleh saudari Nur Indah Fitriani, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam yang berjudul: “*Upaya Orang Tua Asuh Dalam Meningkatkan Life Skill Anak*”

Di Panti Asuhan Yatim Putri Islam Yogyakarta".³ Fokus pembahasan dalam skripsi Nur Indah Fitriani adalah mendeskripsikan dan mengungkapkan jenis-jenis *life skill* yang ada di Panti Asuhan Yatim Putri Islam, dan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan orang tua asuh dalam meningkatkan *life skill* serta untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan *life skill* di Panti Asuhan Yatim Putri Islam Yogyakarta. Sedangkan dalam skripsi yang penulis paparkan ini, penulis membahas tentang bagaimana pelaksanaan *life skills* yang ada di MAN Wonokromo Bantul serta implikasinya terhadap kemandirian siswa MAN Wonokromo Bantul serta untuk mengetahui kendala dan solusi dalam melaksanakan pendidikan *life skills* di MAN Wonokromo Bantul.

Skripsi yang disusun oleh saudari Ayu Faiza Algifahmy, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul: "*Peranan Guru Dalam Mengembangkan Life Skills Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam (Kajian Novel Indonesia Mengajar Karya Pengajar Muda)*".⁴ Fokus pembahasan dalam skripsi dari kajian Eva Novita Sari adalah membahas tentang peran guru dalam mengembangkan *life skills* dalam novel Indonesia Mengajar

³ Nur Indah Fitriani, *Upaya Orang Tua Asuh Dalam Meningkatkan Life Skill Anak Di Panti Asuhan Yatim Putri Islam Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

⁴ Ayu Faiza Algifahmy, *Peran Guru Dalam Mengembangkan Life Skills Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam (Kajian Novel Indonesia Mengajar Karya Pengajar Muda)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

karya pengajar muda antara lain: peran guru sebagai korektor, inspiratory, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, evaluator. Sedangkan dalam skripsi yang penulis paparkan ini, penulis membahas tentang bagaimana pendidikan *life skills* di MAN Wonokromo Bantul yang mencakup peran guru dalam mengembangkan *life skills* sehingga dapat membekali siswa dengan *skills* yang tertanam dalam jiwanya sehingga berimplikasi terhadap kemandirian siswa MAN Wonokromo Bantul .

Skripsi yang disusun oleh saudara Ahmad Syaifullah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam yang berjudul : “*Pengembangan Program Life Skill Siswa MTs Negeri Sleman Kota Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011-2012*”.⁵ Fokus pembahasan dalam skripsi Ahmad Syaifullah adalah untuk mengetahui pengembangan program *life skills* siswa MTsN Sleman Kota, untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan *life skill* siswa di MTsN Sleman Kota, dan untuk mengetahui prestasi apa saja yang sudah diraih oleh MTsN Sleman Kota selama peningkatan program *life skill* dalam bidang pengembangan potensi diri. Sedangkan dalam skripsi yang penulis paparkan ini, penulis membahas tentang aplikasi dari pendidikan *life skills* di MAN Wonokromo Bantul serta untuk mengetahui apakah ada implikasi dari

⁵ Ahmad Syaifullah, *Pengembangan Program Life Skill Siswa MTs Negeri Sleman Kota Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011-2012*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.

pendidikan *life skills* di MAN Wonokromo Bantul terhadap kemandirian siswa tersebut.

Skripsi yang disusun oleh saudara Khayan, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Kependidikan Islam yang berjudul: “*Manajemen Pengembangan Program Pendidikan Ketrampilan / Kecakapan Hidup (Life Skill)*”.⁶ Fokus pembahasan dalam skripsi dari kajian Khayan adalah membahas tentang pelaksanaan manajemen pengembangan program pendidikan bagi siswa yang meliputi pendidikan ketrampilan komputer, ketrampilan otomotif, dan ketrampilan tata busana serta pendidikan di MAN Kebumen I. Sedangkan dalam skripsi yang penulis paparkan ini, penulis membahas tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan *life skills* di MAN Wonokromo Bantul yang meliputi ketrampilan tata busana, potong rambut, paduan suara, pramuka, pencak silat, tata boga, qiro’ah, KIR, Hadroh, dan *English Study Club* untuk mengetahui apakah ada implikasi terhadap kemandirian siswa MAN Wonokromo Bantul tersebut.

Skripsi yang disusun oleh saudari Zakiyatun Nisa’, mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam yang berjudul: “*Implementasi Program Layanan Life Skill Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan*”. Fokus pembahasan dalam skripsi dari kajian Zakiyatun Nisa’ adalah proses pelaksanaan program layanan *handycraft*, proses

⁶ Khayan, *Manajemen Pengembangan Program Pendidikan di MAN Kebumen I (Studi Tentang Pengelolaan Program Pendidikan Ketrampilan/Kecakapan Hidup (Life Skills)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007.

pelaksanaan program layanan Tata Busana, proses pelaksanaan program layanan Teknisi Komputer, proses pelaksanaan program layanan Teknisi *Handphone*, proses pelaksanaan program layanan Presenter, dan proses pelaksanaan program layanan *Photografi*⁷. Sedangkan dalam skripsi yang penulis paparkan ini, penulis membahas tentang bagaimana pendidikan *life skills* yang sudah dilaksanakan di MAN Wonokromo Bantul terhadap kemandirian siswa MAN Wonokromo Bantul, serta untuk mengetahui kendala, solusi serta manfaat dari pendidikan *life skills* tersebut terhadap siswa MAN Wonokromo Bantul.

Skripsi yang disusun oleh saudara Nurizan Nahdmul Khamal, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Kependidikan Islam yang berjudul: “*Program Ketrampilan Hidup Mandiri (KHM) di Madrasah Aliyah Negeri Godean, Sleman, Yogyakarta (Studi Tentang Pengembangan Kecakapan Hidup “Life Skill”)*”.⁸ Fokus pembahasan dalam skripsi dari kajian Nurizan Nahdmul Khamal adalah membahas tentang program-program ketrampilan hidup mandiri (KHM) di MAN Godean Sleman Yogyakarta serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program tersebut. Sedangkan skripsi yang penulis paparkan ini, penulis lebih mengedepankan pelaksanaan pendidikan *life skills* di MAN Wonokromo Bantul sebagai bekal *skills* yang tertanam dalam siswa yang

⁷ Zakiyatun Nisa’, *Implementasi Program Layanan Life Skill Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan*, Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013

⁸ Nurizan Nahdmul Khamal, *Program Ketrampilan Hidup Mandiri (KHM) Di Madrasah Aliyah Negeri Godean, Sleman, Yogyakarta (Studi Tentang Pengembangan Kecakapan Hidup (Life Skill))*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.

memiliki implikasi terhadap kemandirian siswa MAN Wonokromo Bantul setelah siswa lulus dari Madrasah tersebut.

Skripsi yang disusun oleh saudari Luk Luk Jauwahiriyah, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul: “*Life Skill Sebagai Bagian Dari Pesantren (Telaah Atas Pendidikan Vokasional Skills Di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan Jawa Timur)*”.⁹ Fokus pembahasan dalam skripsi Luk Luk Jauwahiriyah adalah bagaimana pelaksanaan pendidikan *life skill* yang berorientasi pada *vokasional skills* Pondok Pesantren Sunan Drajat, bagaimana hasil pelaksanaan pendidikan *life skill* yang berorientasi pada *vokasional skills* Pondok Pesantren Sunan Drajat. Sedangkan dalam skripsi yang penulis paparkan ini, penulis membahas tentang bagaimana pendidikan *life skills* di MAN Wonokromo Bantul yang telah dilaksanakan yang mencakup didalamnya *vokasional skills* serta implikasi dari pendidikan *life skills* tersebut terhadap kemandirian siswa MAN Wonokromo Bantul yang meliputi kemandirian emosi, ekonomi, intelektual dan sosial.

Skripsi yang disusun oleh saudara Hendrik Hermawan, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora jurusan Psikologi yang berjudul: “*Hubungan Antara Kecakapan Hidup (Life Skills) Dengan Minat*

⁹ Luk Luk Jauwahiriyah, *Life Skills Sebagai Bagian Pendidikan Pesantren (Telaah Atas Pendidikan Vokasional Skills Di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan Jawa Timur)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012

*Berwirausaha Di Kalangan Siswa SMK Negeri 1 Banyuwangi*¹⁰. Fokus pembahasan dalam skripsi dari kajian Hendrik Hermawan adalah membahas tentang mencari korelasi antara kecakapan hidup dan minat berwirausaha berdasarkan hasil analisis *product moment* dari person dan hasil perhitungan statistik. Sedangkan dalam skripsi yang penulis paparkan ini, penulis membahas tentang pelaksanaan pendidikan *life skills* dan dengan *skills* yang telah diajarkan di MAN Wonokromo Bantul akan berimplikasi terhadap kemandirian terhadap siswa MAN Wonokromo Bantul setelah siswa lulus dari MAN Wonokromo Bantul.

Demikian skripsi yang penulis ketahui yang membahas seputar *life skills*. Dengan memperhatikan berbagai kajian dalam kepustakaan tersebut, kiranya ada hal yang membedakan penelitian-penelitian sebelumnya dengan penulis adalah penulis memfokuskan kajiannya terhadap pendidikan *life skills* dan implikasinya terhadap kemandirian siswa MAN Wonokromo Bantul.

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain untuk mengembangkan dan mengfungsionalkan rohani (pikir, rasa, karsa, cipta dan budi nurani) manusia; dan jasmani (panca indera dan ketrampilan-ketrampilan)

¹⁰ Hendrik Hermawan, *Hubungan Antara Kecakapan Hidup (Life Skills) Dengan Minat Berwirausaha Di Kalangan Siswa SMK Negeri 1 Banyuwangi*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.

manusia agar meningkat wawasan pengetahuannya, bertambah terampil sebagai bekal keberlangsungan hidup dan kehidupannya disertai akhlak mulia dan mandiri ditengah masyarakat.¹¹

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹²

Dasar pendidikan nasional adalah berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945¹³ serta Peraturan Perundangan dan ketentuan lainnya (Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan dan Keputusan Menteri, dan Peraturan Daerah) yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam kontek makro dan mikro pendidikan.

Fungsi pendidikan nasional adalah berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan melalui pendidikan, manusia dikembangkan kemampuannya , baik jasmani dan rohaninya, wataknya dibentuk menjadi pribadi yang

¹¹ Musaheri, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2007), hal.48

¹² Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 (UU RI No. 20 Th. 2003)*,(Jakarta: Sinar Grafika, 2005) hal. 2

¹³ *Ibid.*, hal 5

matang dan dewasa, serta peradapan bangsa terbangun secara bermartabat sesuai kemajuan zaman dalam upaya pencerdasan bangsa.

Sedangkan tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, kreatif dan mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab kepada dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara serta agamanya.¹⁴

2. *Life Skills*

Life skills yaitu kecakapan untuk melakukan adaptasi dan perilaku positif yang memungkinkan individu untuk melakukan reaksi secara efektif dalam menghadapi kebutuhan dan tantangan sehari-hari.¹⁵

Adapun definisi yang dikemukakan oleh UNICEF yaitu perubahan perilaku atau pendekatan pengembang perilaku yang dirahkan untuk menjamin keseimbangan antara pengetahuan, sikap, dan ketrampilan.¹⁶

a. Landasan filosofis, historis, dan yuridis

Pendidikan berjalan pada setiap saat dan disegala tempat.

Setiap orang, baik anak-anak maupun orang dewasa akan mengalami proses pendidikan, lewat apa yang dijumpainya atau

¹⁴ Musaheri, *Pengantar Pendidikan*,....., hal.50

¹⁵ Tim pengembangan ilmu pendidikan FIP-UPI, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian IV Pendidikan Lintas Bidang*,....., hal. 355

¹⁶ *Ibid.*, hal. 355

apa yang dikerjakannya, walau tidak ada pendidikan yang sengaja diberikan, secara alamiah setiap orang akan terus belajar dari lingkungannya. Oleh karena itu, secara filosofis pendidikan *life skills* diartikan sebagai suatu proses perolehan pengalaman belajar yang berguna bagi peserta didik, sehingga siap digunakan untuk memecahkan problem kehidupan yang dihadapinya.¹⁷ Jadi dengan adanya suatu proses yang dihasilkan siswa tersebut, sehingga mendapatkan pengalaman belajar yang diharapkan dan juga dapat mengilhami mereka, ketika menghadapi problem dalam kehidupan yang sesungguhnya.

Landasan historis pendidikan *life skills* pada dasarnya minimal dari usaha mempertahankan hidup manusia terletak pada orientasi manusia kearah tiga hubungan, yaitu:

- 1) Hubungan manusia dengan yang maha pencipta yaitu Tuhan sekalian alam.
- 2) Hubungan dengan sesama manusia. Dalam keluarga Adam, hubungan tersebut terbatas pada hubungan anggota keluarga.
- 3) Hubungan dengan alam sekitar yang terdiri dari berbagai unsur kehidupan, seperti tumbuh-tumbuhan, binatang dan kekuatan alamiah yang ada.¹⁸

¹⁷ Syarifatul Marwiyah, "Konsep Pendidikan Berbasis Kecakapan Hidup", *Jurnal Falasifa*, Vol. 3 No 1 (Maret, 2012), hal. 77

¹⁸ *Ibid.*, hal. 77

Dari tiga prinsip hubungan inilah, kemudian manusia mengembangkan proses pertumbuhan kebudayaannya. Proses ini yang mendorong manusia kearah kemajuan hidupnya yang sejalan dengan tuntutan yang semakin meningkat agar dengan itu manusia mampu mempertahankan hidup serta memajukan kesejahteraan disegala bidang.

Landasan yuridis pendidikan *life skills* dapat dirunut dari UU no 2 tahun 1989 tentang memberi bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada peserta didik tentang nilai-nilai kehidupan sehari-hari agar yang bersangkutan mampu, sanggup, dan terampil menjalankan kehidupannya. Pasal 1 ayat (1)¹⁹ menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran pengajar atau pelatihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.²⁰

b. Pembagian *Life Skills*

Departemen Pendidikan Nasional membagi *life skills* menjadi empat jenis, yaitu:

- 1) Kecakapan personal (*personal skills*) yang mencakup kecakapan mengenal diri (*self awareness*) dan kecakapan berpikir rasional (*thinking skills*)

¹⁹ Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Th. 1989) Peraturan Pelaksanaanya*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1992) hal. 3

²⁰ Tim pengembangan ilmu pendidikan FIP-UPI, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian IV Pendidikan Lintas Bidang*,....., hal. 359

- 2) Kecakapan sosial (*social skills*)
- 3) Kecakapan akademik (*academik skills*)
- 4) Kecakapan Vokasional (*vocational skills*)²¹

Kecakapan mengenal diri pada dasarnya merupakan penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, anggota masyarakat dan warga negara, serta menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, sekaligus menjadikan sebagai modal dalam meningkatkan dirinya sebagai individu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya.

Kecakapan sosial atau kecakapan interpersonal mencakup antara lain kecakapan komunikasi dengan empati (*communication skills*), kecakapan bekerja sama (*collaboration skills*). Empati, sikap penuh pengertian dan seni komunikasi dua arah, perlu ditekankan karena yang dimaksud komunikasi disini bukan sekedar menyampaikan pesan, tetapi isi dan sampaiannya pesan disertai dengan kesan baik yang menumbuhkan hubungan harmonis.

Dua kecakapan hidup yang diuraikan diatas biasanya disebut sebagai kecakapan hidup bersifat umum atau kecakapan hidup general (*general life skills (GLS)*). Kecakapan hidup tersebut diperlukan, baik mereka yang bekerja, mereka yang tidak bekerja, dan mereka yang sedang menempuh pendidikan.²²

²¹ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education) konsep dan Aplikasi*, (Bandung: ALFABETA, 2006) hal. 28

²² Musaheri, *Pengantar Pendidikan,.....*, hal. 218

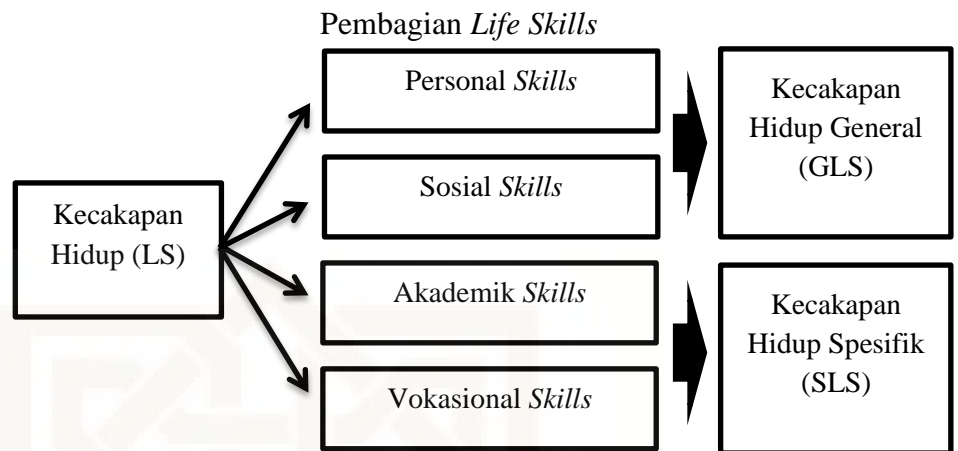
Kecakapan hidup yang bersifat khusus biasanya disebut juga sebagai kompetensi teknis (*technical competencies*) yang terkait dengan materi mata pelajaran tertentu dan pendekatan pembelajaran lainnya. Sebagaimana disebut didepan *Specific Life Skills* mencakup kecakapan akademik dan kecakapan vokasional.

Kecakapan akademik (*academic skills*) yang sering kali juga disebut kemampuan berpikir ilmiah pada dasarnya merupakan pengembangan dari kecakapan berpikir rasional (GLS). Jika kecakapan berpikir rasional masih bersifat umum, kecakapan akademik lebih menjurus kepada kegiatan yang bersifat akademik/keilmuan. Kecakapan akademik mencakup antara lain kecapakan melakukan identifikasi variabel dan menjelaskan hubungannya pada suatu fenomena tertentu, merumuskan hipotesis terhadap suatu rangkaian kejadian, serta merancang dan melaksanakan penelitian untuk membuktikan suatu gagasan atau keingintahuan.

Kecakapan vokasional seringkali disebut dengan kecakapan kejuruan, artinya kecakapan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat.²³

²³ Musaheri, *Pengantar Pendidikan,....*, hal. 220

Gambar 1.1



Menurut Dr. Hari Suderadjat dalam bukunya bahwa cakupan *life skills* terdiri atas:

- 1) Kecakapan personal, dengan beberapa komponennya, antara lain sebagai berikut:
 - a) Kecakapan belajar
 - b) Kecakapan beradaptasi
 - c) Kecakapan menanggulangi
 - d) Motivasi
 - e) Kecakapan mengenal diri
 - f) Kemandirian
 - g) Tanggung jawab
- 2) Kecakapan sosial, dengan beberapa komponennya antara lain:
 - a) Kecakapan berkomunikasi
 - b) Kecakapan bekerja kooperatif dan kolaboratif (belajar dalam kelompok) dan

- c) Solidaritas²⁴
- 3) Kecakapan akademik atau kemampuan berpikir ilmiah mencakup:
 - a) Identifikasi variabel
 - b) Merumuskan hipotesis
 - c) Melaksanakan penelitian
- 4) Kecakapan Vokasional, ketrampilan kejuruan yang artinya ketrampilan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat dimasyarakat.

Pengenalan *life skills* terhadap peserta didik, bukanlah untuk mengganti kurikulum yang ada, akan tetapi untuk melakukan reorientasi kurikulum yang ada sekarang agar benar-benar merefleksikan nilai-nilai kehidupan nyata. *Life skills* merupakan upaya untuk menjembatani kesenjangan kurikulum atau program pembelajaran dengan kebutuhan masyarakat, dan untuk mengubah total kurikulum/program yang telah ada.

Kehadiran *life skills* mengindikasikan perlunya penyesuaian-penyesuaian kurikulum/program pembelajaran yang belum sesuai dengan kondisi nyata masyarakat setempat.²⁵

²⁴ Hari Suderadjat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*, (Bandung: CV Cipta Cekas Grafika, 2005) hal. 21

²⁵ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education) konsep dan Aplikasi*,..., hal. 35

3. Kemandirian

a. Pengertian Kemandirian

Istilah “kemandirian” berasal dari kata dasar “diri” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, sehingga membentuk suatu kata keadaan atau kata benda. Karena kemandirian berasal dari kata dasar “diri”, maka pembahasan mengenai kemandirian tidak bisa lepas dari pembahasan tentang perkembangan diri itu sendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kemandirian adalah hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain

Erikson (dalam Monks, dkk, 1989) menyatakan:

“kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan kearah individualitas yang mantab dan berdiri sendiri. Kemandirian biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggungjawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa pengaruh dari orang lain”.²⁶

Jadi dapat disimpulkan dari pendapat diatas bahwasanya kemandirian adalah melepaskan diri terhadap orang lain dengan maksud menemukan jati diri yang mantab, sehingga dihadapkan dengan hal atau kondisi apapun dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain.

²⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik, Panduan Bagi Orang Tua dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, SMA*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 186

b. Bentuk-bentuk kemandirian

Menurut Havighus (1972) membedakan kemandirian atas tiga bentuk kemandirian yaitu:

- 1) Kemandirian emosi, yaitu kemampuan mengontrol emosi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi pada orang lain.
- 2) Kemandirian ekonomi yaitu kemampuan mengatur ekonomi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan ekonomi kepada orang lain
- 3) Kemandirian intelektual yaitu kemampuan untuk menghadapi berbagai masalah yang dihadapi
- 4) Kemandirian sosial yaitu kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung pada aksi orang lain

Sementara itu menurut Steiberg (1993) membedakan karakteristik kemandirian atas tiga bentuk, yaitu kemandirian emosional, kemandirian tingkah laku, kemandirian nilai.

4. Siswa (Peserta Didik)

Dalam proses pendidikan peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Peserta didik menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian dalam semua proses transformasi yang disebut pendidikan. Sebagai salah satu komponen

penting dalam sistem pendidikan, peserta didik sering disebut sebagai “*raw material*” (bahan mentah).

Dalam perspektif pedagogis peserta didik adalah sejenis makhluk “*homo educandum*” makhluk yang menghajatkan pendidikan. Dalam pengertian ini, peserta didik dianggap sebagai manusia yang memiliki potensi yang bersifat laten, sehingga dibutuhkan binaan dan bimbingan untuk mengaktualisasikannya agar ia dapat menjadi manusia susila yang cakap.

Dalam perspektif psikologis, peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuan fitrahnya.

Dalam perspektif Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 4, peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

F. Metodologi Penelitian

Metodologi adalah pengkajian langkah-langkah dalam menggunakan metoda.²⁷ Sedangkan penelitian merupakan upaya sistematis dan objektif untuk mempelajari suatu masalah dan menemukan

²⁷ Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2011) hal. 25

prinsip-prinsip umum yang juga berarti upaya pengumpulan informasi yang bertujuan untuk menambah pengetahuan. Pengetahuan manusia tumbuh dan berkembang berdasarkan kajian-kajian yang pada akhirnya mendapatkan temuan-temuan baru yang terus berkembang.²⁸

Agar supaya penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat berjalan terarah dan rasional serta bisa mendapatkan hasil yang maksimal dan bisa dipertanggungjawabkan, maka peneliti ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang penulis lakukan termasuk penelitian kualitatif. Oleh karena itu sumber data peneliti didasarkan pada data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber utama dalam hal ini didapatkan melalui *key person* (informan kunci). Sedangkan data sekunder didapatkan dari dokumen dan buku maupun artikel yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Penelitian ini bersifat deskriptif karena bermaksud mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai pengumpulan data.

Deskriptif yaitu masalah yang berkenaan dengan variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan.²⁹

²⁸ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2011) hal. 29

²⁹ Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian,....*, hal. 41

2. Subjek Penelitian

Metode penentuan subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan) adalah pengambilan sampel berdasarkan kapasitas dan kapabelitas atau yang kompeten/benar-benar paham dibidangnya diantara anggota populasi.³⁰ Dalam hal ini, penulis mengharapkan informan yang paling tahu tentang pendidikan *life skills* dan implikasinya terhadap kemandirian siswa.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian berdasarkan pertimbangan yang dianggap paling tahu tentang pendidikan *life skills* dan implikasinya terhadap kemandirian siswa MAN Wonokromo Bantul meliputi:

- a. Kepala Madrasah MAN Wonokromo Bantul
- b. Waka Kesiswaan
- c. Guru yang mengajar *life skills*
- d. Seluruh siswa kelas XI MAN Wonokromo Bantul yang mengikuti kegiatan *life skills*.

Dengan pertimbangan yang bersangkutan dan yang dianggap paling tahu tentang pendidikan *life skills* dan implikasinya terhadap kemandirian siswa MAN Wonokromo Bantul tersebut diharapkan dapat mengetahui seluk beluk yang ada di pendidikan *life skills* tersebut.

³⁰ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif,.....*, hal. 64

3. Metode Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu.³¹

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ini digunakan penulis untuk memperoleh keterangan-keterangan dari seluruh informan yang dijadikan sebagai sumber data untuk mengetahui pendidikan *life skills* yang meliputi pelaksanaan, jenis-jenis pendidikan *life skills* di MAN Wonokromo Bantul, manfaat dan tujuan pendidikan *life skills* dan implikasi *life skills* terhadap kemandirian siswa MAN Wonokromo Bantul.

Wawancara adalah pencarian data/informasi mendalam yang diajukan kepada responden/informan dalam bentuk pertanyaan lisan.³²

Wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara semi terstruktur yaitu dimana hanya pokok-pokok masalah yang dipersiapkan sementara pertanyaan diungkapkan pada saat terjadinya wawancara, sehingga bukan perangkat pertanyaan ilmiah

³¹ Haris Herdiansyah, *Metodeologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010) hal. 116

³² Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif,.....*, hal. 81

yang diucapkan sama persis untuk setiap wawancara, namun ada beberapa pertanyaan umum untuk mengejar cakupan topik yang luas.³³ Yang memiliki ciri-ciri dari wawancara tersebut adalah pertanyaan terbuka, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata.³⁴

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.³⁵ Jadi observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipatif yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen yaitu peneliti mencatat dan menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang hal yang dilaksanakan. Hal ini digunakan penulis untuk mengamati dan mencatat pendidikan *life skills* yang telah dilaksanakan di MAN Wonokromo Bantul

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MAN Wonokromo Bantul, perkembangannya MAN Wonokromo Bantul, visi, misi, dan tujuan madrasah, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana, keadaan siswa

³³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012) hal. 214

³⁴ Haris Herdiansyah, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*,....., hal. 124

³⁵ Husaini Usman, Purnomo Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) hal. 54

dan tenaga pengajar, serta data siswa yang mengikuti kegiatan pendidikan *life skills*.

Dokumentasi merupakan setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.³⁶

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh penulis yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, selama dan akhir dilapangan.

a. Analisis sebelum dilapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus

³⁶ M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 199

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 244

penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

b. Analisis data dilapangan

Analisis data model Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.³⁸

Data yang telah terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data dilapangan, dan dilakukan secara terus menerus.³⁹ Analisis data yang dilakukan meliputi:

a. Data *Reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,....*, hal. 246

³⁹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012) hal. 216

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁴⁰

Reduksi data adalah proses pengolahan data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus permasalahan.⁴¹

b. Data *Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Jadi menyajikan data untuk lebih menyistematiskan data yang telah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Dalam *display* data laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data keseluruhan, dan dari situ dapat dilakukan penggalian data kembali apabila dipandang perlu untuk mendalami masalahnya.

c. *Conclusion Drawing and Verification* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,....*, hal. 248

⁴¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif,....*, hal. 218

tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena setelah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada.⁴²

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas dan jelas dalam penulisan skripsi ini, serta untuk lebih memudahkan para pembaca, maka penulis akan menjelaskan sistematika pembahasan. Adapun sistematika dalam skripsi ini adalah

Bab pertama, memuat tentang pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,....*, hal. 248-252

penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang gambaran umum MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta yang meliputi: letak geografis dan kondisi sosial, sejarah berdiri dan perkembangan, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana.

Bab ketiga, membahas tentang pendidikan *life skills* dan implikasinya terhadap kemandirian siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015 yang meliputi: personal *skills*, sosial *skills*, akademik *skills*, vokasional *skills*, serta kemandirian emosi, kemandirian ekonomi, kemandirian intelektual, dan kemandirian sosial.

Bab keempat merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan-pembahasan sebelumnya, serta dicantumkan saran-saran, dan beberapa lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pada dasarnya pendidikan *life skills* di MAN Wonokromo Bantul terdiri dari personal *skills* yang meliputi: pelatihan qiro'ah atau seni baca Al-Qur'an, pelatihan paduan suara, dan pelatihan *English Study Club* , sosial *skills* yang meliputi: pelatihan pramuka, pelatihan pencak silat, pelatihan tenis meja, dan pelatihan hadroh, akademik *skills* yang meliputi: pelatihan KIR atau Karya Ilmiah Remaja, vokasional *skills* yang meliputi: pelatihan potong rambut, pelatihan tata busana atau menjahit, pelatihan tata boga atau memasak.
2. Dari analisis yang dipaparkan oleh penulis sebelumnya, bahwasanya terlaksananya pendidikan *life skills* di MAN Wonokromo Bantul ini, memiliki implikasi terhadap kemandirian siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari: kemandirian emosi yang mencakup: pelatihan Qiro'ah atau pelatihan seni baca Al-Qur'an, pelatihan paduan suara, dan pelatihan pencak silat. Kemandirian ekonomi yang mencakup: pelatihan potong rambut, pelatihan tata busana, pelatihan tata boga. Kemandirian intelektual yang

mencakup: pelatihan KIR atau Karya Ilmiah Remaja. Dan kemandirian sosial yang mencakup: pelatihan pramuka, pelatihan hadroh, pelatihan tenis meja, dan pelatihan *English Study Club*.

B. Saran-saran

Pembahasan pendidikan *life skills* dan implikasinya terhadap kemandirian siswa MAN Wonokromo Bantul dalam skripsi ini, memiliki arti penting dalam dunia pendidikan, baik secara wacana, teori, maupun prakteknya. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan pada madrasah-madrasah atau lembaga pendidikan, saran-saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah adalah salah satu penggerak dan mengembangkan kemajuan siswanya baik selama dimadrasah dan setelah lulus dari madrasah tersebut. Agar kepala madrasah memajukan pendidikan *life skills* ini dengan melengkapi sarana dan prasarana yang menjadi kendala di madrasah tersebut. Dan setiap siswa diharapkan wajib mengikuti pendidikan *life skills* sesuai pada bidang yang diinginkannya, agar berbagai *skills* yang sudah diajarkan dan dilatih di madrasah ini dapat dimiliki siswa dengan baik, sehingga benar-benar dapat menjadikan perubahan bagi siswa tersebut dalam mengatasi masalah kehidupannya dimasa yang akan datang dan sebagai pembuka wawasan untuk mengenali jati dirinya yang sebenarnya.

2. Bagi Guru Madrasah

Guru adalah salah satu penyalur dari keilmuan, atau sebagai pelaksana dalam menyalurkan keilmuan dan pengalaman yang dimilikinya kepada siswa madrasah dalam memajukan siswa tersebut, baik selama dimadrasah dan setelah lulus dari madrasah tersebut. Untuk itu agar setiap guru yang menguasai bidang pendidikan *life skills* ini, agar mengajarkan keilmuannya dengan sungguh-sungguh, dan memberikan penekanan kepada siswa yang memang benar-benar belum menguasainya dibidang tersebut, agar siswa tersebut memiliki *skills* yang baik dan memiliki kualitas yang bagus dalam bidang yang diikutinya, sehingga kemandirian dan jati diri siswa dapat dilaksanakan dan ditemukan, dan dapat untuk menggapai masa depan siswa yang cerah.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Tidak lupa peneliti menghaturkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari adanya kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam skripsi ini, oleh karena itu peneliti tetap mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semoga, tulisan ini bisa menjadi bekal penulis dalam menempuh hidup, dan
terlebih kehidupan penulis jika penulis nanti terjun dalam dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syaifullah, *Pengembangan Program Life Skill Siswa MTs Negeri Sleman Kota Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011-2012*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.
- Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education) konsep dan Aplikasi*, Bandung: ALFABETA, 2006
- Ayu Faiza Algifahmy, *Peran Guru Dalam Mengembangkan Life Skills Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam (Kajian Novel Indonesia Mengajar Karya Pengajar Muda)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik, Panduan Bagi Orang Tua dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, SMA*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010
- Hendrik Hermawan, *Hubungan Antara Kecakapan Hidup (Life Skills) Dengan Minat Berwirausaha Di Kalangan Siswa SMK Negeri 1 Banyuwangi*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.
- Husaini Usman & Purnomo Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial* Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Jarot Prasetyo, "Pengembangan Kewirausahaan Yang Didukung Penelitian Di Bidang Kewirausahaan di Perguruan Tinggi Sebagai Cara Alternatif Mengurangi Tingkat Pengangguran Terdidik", *Jurnal Kiat BISNIS Volume 5 No2*, 2013.

- Luk Luk Jauwahiriyah, *Life Skills Sebagai Bagian Pendidikan Pesantren (Telaah Atas Pendidikan Vokasional Skills Di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan Jawa Timur)* Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.
- M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011
- Musaheri, *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2007
- Nur Indah Fitriani, *Upaya Orang Tua Asuh Dalam Meningkatkan Life Skill Anak Di Panti Asuhan Yatim Putri Islam Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.
- Nurizan Nahdmul Khamal, *Program Ketrampilan Hidup Mandiri (KHM) Di Madrasah Aliyah Negeri Godean, Sleman, Yogyakarta (Studi Tentang Pengembangan Kecakapan Hidup (Life Skill))*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.
- Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 (UU RI No. 20 Th. 2003)* Jakarta: Sinar Grafika, 2005.
- Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Th. 1989) Peraturan Pelaksanaanya* Jakarta: Sinar Grafika, 1992
- Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* Bandung: Mandar Maju, 2011
- Hari Suderadjat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*, Bandung: CV Cipta Cekas Grafika, 2005

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2011

Tim pengembangan ilmu pendidikan FIP-UPI, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian IV Pendidikan Lintas Bidang*, Bandung: IMTIMA, 2007

Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* Bandung: PT Refika Aditama, 2012

Zakiyatun Nisa', *Implementasi Program Layanan Life Skill Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan*, Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 513056 Fax. 519734
Email : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 29 Oktober 2014

Nomor : UIN/KI/02/PP.009/ 203 / 2014
Lamp : -
Hal : *Penunjukan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
Dosen Jurusan KI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI) Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara :

Nama : Achmad Fauzi
NIM : 11470092
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : Pendidikan *Life Skills* dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Siswa MAN Wonokromo Bantul

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam



Tembusan Kepada:

1. Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Achmad Fauzi
Nomor Induk : 11470092
Jurusan : KI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 13 November 2014

Judul Skripsi :

PENDIDIKAN *LIFE SKILLS* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA MAN
WONOKROMO BANTUL

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 13 November 2014
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

Dr. Marsdie Abdusucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta, E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
 Tanggal : 13 November 2014
 Waktu : 15.00 Wib
 Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Moderator Dr. Ahmad Arif, M.Ag	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Achmad Fauzi
 Nomor Induk : 11470052
 Jurusan : KI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 13 November 2014

Judul Skripsi :

**PENDIDIKAN LIFE SKILLS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA
 MAN WONOKROMO BANTUL**

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	11470025	Pede Jolawaban	1.
2.	11470034	Elza Totibdy	2.
3.	11470041	Aji Suni Ipana	3.
4.	11470026	Fariati Dwi Lestari	4.
5.	11470005	Ratna Nur Prabawa	5.
6.	11471001	M. Agbol, salaminna	6.
7.	11470008	Kromo Wahyu A	7.
8.	11470028	Abg Vati A M	8.

Yogyakarta, 13 November 2014

Moderator

Dr. Ahmad Arif, M.Ag
 NIP. : 19661121 198205 1 001

Keterangan :

Setelah seminar dilata copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 513056 YOGYAKARTA 55281
email: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5562/2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 3 Desember 2014

Kepada Yth.

Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: " **PENDIDIKAN *LIFE SKILLS* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA MAN WONOKROMO BANTUL** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Achmad Fauzi
NIM : 11470092
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Selomartani, Kalasan, Sleman-Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta dengan metode pengumpulan data meliputi: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi mulai tanggal : 9 Desember 2014 s/d 9 Maret 2015.

Demikian atas perkenaan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, wr.wb.

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. S. Ag. M. Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan Kepada:

1. Dekan
2. Ketua Jurusan KI
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367196
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3642 / S1 / 2014

Menunjuk Surat Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/89/12/2014
Tanggal : 03 Desember 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 18 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Dilzinkan kepada

Nama : **ACHMAD FAUZI**
P. T / Alamat : **Fak Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan ,Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga**
NIP/NIM/No. KTP : **11470092**
Tema/Judul Kegiatan : **PENDIDIKAN LIFE SKILLS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA MAN WONOKROMO BANTUL**
Lokasi : **MAN Wonokromo**
Waktu : **04 Desember 2014 s.d 03 Maret 2015**
No. Telp /HP : **085645767655**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 04 Desember 2014


Heny Erdiyaningsih S.P., M.P.
 NIP: 197005081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka MAN Wonokromo
5. Dekan Fak Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan ,Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga
6. Yang Berhubungan (Mahasiswa)



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsudi Adisucipto, Plopo, (0274) 513086 Fax: (0274) 513086 YOGYAKARTA 55281
 email: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor: UIN/G/PT/TA/00/55860/2014
 Lamp: 1 Benitel Proposal
 Hal: Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 3 Desember 2014

Kepada:
 Yth. Kepala MAN Wonokromo
 di - Bantul, Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: " **PENDIDIKAN LIFE SKILLS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA MAN WONOKROMO BANTUL** diperlukan penelitian. Oleh karena itu, kami berharap dapailah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Achmad Fauzi
 NIM : 111470092
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan : Kependidikan Islam
 Alamat : Setomartani, Kalasan, Sleman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MAN Wonokromo Bantul, Yogyakarta dengan metode pengumpulan data meliputi: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi mulai tanggal: 9 Desember 2014 s/d 9 Maret 2015.

Demikian atas berkenaan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Sukirman, S. Ag., M. Pd
 NIP. 1979032519970311009

- Terhuskan Kepada:
1. Dekan
 2. Ketua Jurusan KI
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip

Pertanyaan Untuk Kepala Sekolah MAN Wonokromo Bantul

1. Apa maksud dari TRAMPIL dalam visi MAN Wonokromo Bantul?
2. Apa maksud dari MANDIRI dalam visi MAN Wonokromo Bantul?
3. Bagaimana langkah atau usaha untuk mencapai visi tersebut?
4. Sejarah perkembangan pendidikan life skills?
5. manfaat dan tujuan diadakannya pendidikan life skills?
6. Kemandirian apa saja yang harus dimiliki oleh siswa MAN Wonokromo?
7. kendala apa saja yang menjadi penghambat pelaksanaan life skills?
8. Bagaimana cara menyelesaikan kendala tersebut?
9. Faktor apa saja yang menjadi pendukung pelaksanaan pendidikan life skills?
10. Apakah pendidikan life skills tersebut bisa membekali siswa tersebut setelah siswa tersebut lulus?

Pertanyaan Untuk Waka Kesiswaan MAN Wonokromo Bantul

1. Apa maksud dari TRAMPIL dalam visi MAN Wonokromo Bantul?
2. Apa maksud dari MANDIRI dalam visi MAN Wonokromo Bantul?
3. Bagaimana langkah atau usaha untuk mencapai visi tersebut?
4. Sejarah perkembangan pendidikan life skills?
5. manfaat dan tujuan diadakannya pendidikan life skills?
6. Kemandirian apa saja yang harus dimiliki oleh siswa MAN Wonokromo?
7. kendala apa saja yang menjadi penghambat pelaksanaan life skills?
8. Bagaimana cara menyelesaikan kendala tersebut?
9. Faktor apa saja yang menjadi pendukung pelaksanaan pendidikan life skills?
10. Apakah pendidikan life skills tersebut bisa membekali siswa tersebut setelah siswa tersebut lulus?
11. Apakah pendidikan life skills di MAN Wonokromo berdampak (berimplikasi) terhadap kemandirian siswa?

Pertanyaan Untuk Pengajar Life Skills MAN Wonokromo Bantul

1. Apakah tujuan dari pendidikan bagi siswa?
2. Apakah manfaat dari pendidikan bagi siswa?
3. kendala apa saja yang menjadi penghambat pelaksanaan?
4. Bagaimana cara menyelesaikan kendala tersebut?
5. Apakah ada implikasi (dampak) terhadap kemandirian siswa tersebut?
6. Bagaimana antusias siswa mengikuti life skills?



Pertanyaan Untuk Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Life Skills

1. Bagaimana pendidikan ini menurut anda?
2. Menurut anda, apakah pendidikan ini penting untuk anda?
3. Apa manfaat yang anda dapatkan dari pendidikan ini?
4. Apakah harapan anda setelah mengikuti pendidikan ini?
5. Kesulitan apa saja yang anda alami ketika mengikuti kegiatan tersebut?



1. Potong Rambut



2. Tata Busana



3. Qiro'ah atau seni Baca Al-Qur'an



4. Tata Boga



5. Pramuka



6. Paduan Suara



7. Pencak Silat



8. Tenis Meja



9. KIR atau Karya Ilmiah Remaja



10. Hadroh



11. English study club





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : ACHMAD FAUZI
NIM : 11470092
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Sibawaihi, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

95,02 (A)

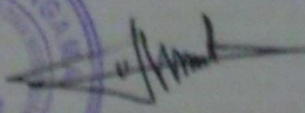
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I




Drs. H. Suisyanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : ACHMAD FAUZI
NIM : 11470092
Jurusan Progam Studi : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA N Wonokromo Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Nadlifah, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95,69 (A).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ACHMAD FAUZI
NIM : 11470092
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Microsoft Internet	80	B
5.	Total Nilai	83,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 21 Januari 2015

Kepala PTIPD

Agung, Eswanto, Ph.D.

NIP. 197701032005011003



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/4137.b/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Ahmad Fauzi

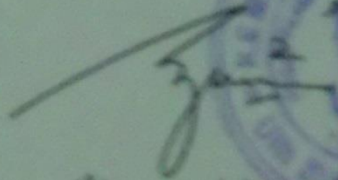
تاريخ الميلاد : ١٩ يناير ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ أكتوبر ٢٠١٤ ،
وحصل على درجة :

٤٥	لهم المسوع
٥٤	التركيب النحوية والعروض الكتابية
٣٥	لهم القراء
٤٤٧	مجموع الدرجات

* هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من التاريخ الاستمرار

جوكجاكرتا، ٣١ أكتوبر ٢٠١٤


الدكتور هشام زيني الماجستير



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١.٩ ١٩٦٣١١



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.914137.d/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Ahmad Fauzi
Date of Birth : January 19, 1990
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on October 24, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result.

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	42
Total Score	437

*Validity : 3 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 31, 2014
Director,

Dr. Hidarum Zahri, M.A.

NIP. 196311091991003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Nomor: 1419/0278/Kep/PP/00/0-30/09/2011

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: Ashomad Fauzi
NIM	: 11470092
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan / KI
Sebagai	: Peserta

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
(tanggal 09 s.d. 08 September 2011 (30 jam pelajaran))

di Padalarang, 09 September 2011

a.d. Rektor

Rektor Bidang Kemahasiswaan



Ashomad Rita'i, M.Pd.
NIP. 19600905 196603 1006



SERTIFIKAT

No. 11SPAN-OPAK/UNIV LIRIS/UK/AA.09.2011

diberikan kepada :

Achmad Fauzi

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :

Memunculkan Peran mahasiswa; Upaya Menwujudkan Binneku Tanggal Ika

pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Yogyakarta, 16 September 2011

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rita'ie, M.Thal
NIP. 19601305 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Kholid
Presiden

Panitia OP-PAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

M. Fauzi
ketua
Ach. Sulaiman
sekretaris





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : ACHMAD FAUZI
NIM : 11470092
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Sibawaihi, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

95,02 (A)

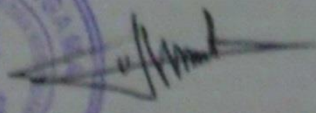
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I




Dr. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

Berilifikasi



Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2011
diberikan kepada :

Achmad Fauzi

NIM. 11470092

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education)
pada Tahun Akademik 2011/2012 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2011
Kepala Perpustakaan,



M. Ridwan Arianto, S.Ag., SIP., MUIS
NIP. 19700906 199903 1 012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-Mail ty_suka@telkom.net

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa saudara :

Nama : Achmad Fauzi
Tempat & Tgl Lahir : Kediri, 19 Januari 1990
NIM/Smt/Jur : 11470092/VII/Kependidikan Islam (KI)
Tahun Akademik : 2014/2015
Telah Bebas Kredit Nilai C- : - (nihil)
Penasihat Akademik : Sri Purnami, S.Psi., M.A

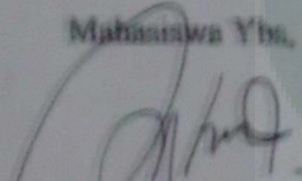
Surat Keterangan ini dipergunakan khusus untuk melengkapi syarat pendaftaran seminar proposal dengan judul:

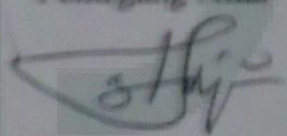
PENDIDIKAN *LIFE SKILLS* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
KEMANDIRIAN SISWA MAN WONOKROMO BANTUL

Yogyakarta, 10 September 2014


Mahasiswa Ybs,

Pemegang Nilai


Achmad Fauzi
NIM. 11470092


Supriyono
NIP. 19600218 199203 1 001

Mengetahui,
Kaubeg. I


Drs. Muijadi, M.Si
NIP. 09620825 199703 1001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta

DAFTAR HADIR

MENGIKUTI MUNAQOSYAH/UJIAN SKRIPSI
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM

Hari/Tanggal	26 Maret 2015			
Jam	11.00 wib			
Ruang	Munagosah lantai 4			
Judul	PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI TELADAN 1 YOGYAKARTA			
NAMA MAHASISWA	NIM	TANDA TANGAN	PEBIMBING	TANDA TANGAN
Wirdatul Muniroh	11470148		Dr. Ahmad Arifi, M.Ag	

DAFTAR PESERTA

NO	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1	M. Mastur fuad	08470120	1. [Signature]
2	Moh. Khorun M'au	11470158	2. [Signature]
3	Ari Wibowo	08470132	3. [Signature]
4	Aditya Nur P	11470009	4. [Signature]
5	Pilaf Darmawan	11470062	5. [Signature]
6	Achmad Fauzi	11470092	6. [Signature]
7	Ah. Basirah Hidayat	11470069	7. [Signature]
8	Fadnur Lifah	11470138	8. [Signature]
9	Erindra Pih	11470129	9. [Signature]
10	Dewi Fatmahan	11470083	10. [Signature]
11	Aisy Vivi A.M.	11470098	11. [Signature]
12	Nikuwati	11470072	12. [Signature]
13	Muhammad Nur Habibah	11470112	13. [Signature]
14	Septianti Risa S	11470121	14. [Signature]
15	Khadizah Shofiqah S	11470131	15. [Signature]
16	Tri Mulyaningstih	11470159	16. [Signature]
17	Amelia Kurnia K.	11470032	17. [Signature]
18	Puji Nur Istari	11470141	18. [Signature]
19	Shofiqul Aliyan	11470128	19. [Signature]
20	Nurul Aini	11470136	20. [Signature]
21	M. Humayyah	11470130	21. [Signature]
22	M. Wabul Mahanna Nugroha	11470036	22. [Signature]
23	M. AFIFUL LATIF	11470154	23. [Signature]
24	Mitakul Amn	11470162	24. [Signature]
25	Sdrifudin	11470110	25. [Signature]

Yogyakarta, 26 Maret 2015

Pembimbing/Penguji

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
19661121 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta

DAFTAR HADIR

MENGIKUTI MUNAQOSYAHUJIAN SKRIPSI
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM

Hari/Tanggal	Kamis, 22 Januari 2015			
Jam	11.00 Wib			
Ruang	Munaqosah lantai 2			
Judul	STRATEGI BRANDING YAYASAN PESANTREN ISLAM (YPI) AL-AZHAR YOGYAKARTA			
NAMA MAHASISWA	NIM	TANDA TANGAN	PEBIMBING	TANDA TANGAN
Khoiruman Syah	11470143		Muh. Qowim, M.Ag	

DAFTAR PESERTA

NO	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1	Achmad Fauzi	11470092	1.
2	Imam Ahmad	11470066	2.
3	Aditya Nur Pratama	11470009	3.
4	M. Jabal Maulana Muqanna	11470096	4.
5	ABOUL MUIS	4470019	5.
6	SYAEFUDDIN		6.
7	Artha Rochika	11470118	7.
8	Nurul Fisi	11470136	8.
9			9.
10			10.
11			11.
12	Dear Maryam	11470080	12.
13	Khafidatul Q	11470142	13.
14	Dian Faridoh	11470055	14.
15	Novi Rahmawati	12490009	15.
16	Kharoyyarah	11470134	16.
17	Faza Amalina	11470127	17.
18			18.
19	Atini Husna	11470132	19.
20	Shohiqotul Aliyah	11470128	20.
21	Dewi Purwitasari		21.
22	Linda Pw	11470120	22.
23	Fatma Ufah	11470138	23.
24	Tri Mulyaningih	11470159	24.
25	Adita Pramanasari	11470104	25.

Yogyakarta, 22 Januari 2015

Pembimbing/Penguji

Muh. Qowim, M.Ag
19790819 200604 1 002



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Achmad Fauzi
NIM : 11470092
Pembimbing : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
Judul : Pendidikan *Life Skills* Dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Siswa MAN Wonokromo Bantul
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	26 Maret 2015	1	Bab I	
2.	27 Maret 2015	2	Bab II	
3.	2 April 2015	3	Bab III	
4.	6 April 2015	4	Bab IV	
5.	9 April 2015	5	Bab V	
6.				

Yogyakarta, 9 April 2015

Pembimbing

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 001

Identitas Pribadi

Nama : Achmad Fauzi
Tempat/Tgl. Lahir : Kediri/19 Januari 1990
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Telp/Hp : -
Email : -

Nama Orang Tua

Ayah : Abdul Rosyid
Alamat : Jl. Selamat Dsn. Sidomulyo Ds. Sidomulyo Rt:01
Rw:02 Kec. Puncu Kab. Kediri Jawa Timur
Ibu : Binti Masfufah
Alamat : Jl. Selamat Dsn. Sidomulyo Ds. Sidomulyo Rt:01
Rw:02 Kec. Puncu Kab. Kediri Jawa Timur

Riwayat Pendidikan

SD : SDN Sidomulyo, Kediri Jawa Timur
SMP : MTsN. Puncu, Kediri Jawa Timur
SMA : Gontor 1, Ponorogo Jawa Timur
PT : Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu
Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta